

LAMPIRAN

Lampiran 1

LAMPIRAN

Lampiran 1

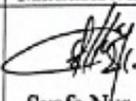
LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

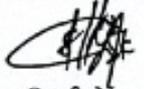
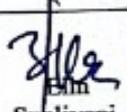
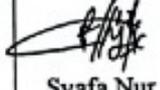
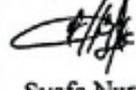
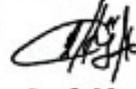
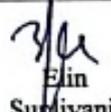
Nama Mahasiswa : Syafa Nur Aqilla Kurniadi

NIM : P17324219032

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.S 32 Tahun dengan Ketuban Pecah Dini dan Janin Gemeli di RS Salak

Dosen Pembimbing : Elin Supliyani, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Selasa, 01 Maret 2022	Pengambilan Pasien Laporan Tugas Akhir	ACC Kasus Lanjutkan Asuhan BAB IV	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
2.	Senin, 21 Maret 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaiki BAB IV	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
3.	Kamis, 31 Maret 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaiki BAB IV	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
4.	Kamis, 14 April 2022	Revisi BAB IV, Konsultasi BAB I	Lengkapi BAB I	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
5.	Rabu, 20 April 2022	Revisi BAB I dan IV, Konsultasi BAB II dan III	Perbaiki dan lengkapi BAB I	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
6.	Kamis, 19 Mei 2022	Revisi BAB II, III, Konsultasi BAB V	Lengkapi dan perbaiki BAB II, III, V	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb

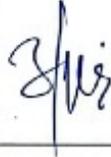
8.	Rabu, 25 Mei 2022	Konsultasi BAB I-VI	Perbaiki dan Lengkapi BAB I-VI	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
9.	Senin, 06 Juni 2022	Konsultasi BAB I-VI dan Abstrak	Perbaiki dan Lengkapi BAB I-VI, Abstrak	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
10.	Kamis, 09 Juni 2022	Konsultasi BAB I-VI	Perbaiki dan Lengkapi BAB I-VI	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
11.	Senin, 13 Juni 2022	Revisi BAB V, VI	Perbaiki dan lengkapi BAB V,VI	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb
12.	Rabu, 22 Juni 2022	Revisi Abstrak dan Penambahan Materi	ACC	 Syafa Nur Aqilla K	 Elin Supliyani, M.Keb

Lampiran 2

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Syafa Nur Aqilla Kurniadi
 NIM : P17324219032
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.S 32 Tahun dengan Ketuban Pecah Dini, Janin Gemeli dan Letak Lintang di Rumah Sakit Salak
 Tanggal Ujian LTA : Jumat, 24 Juni 2022
 Penguji LTA : 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes
 2. Sri Wahyuni, S.SiT, MPH
 3. Elin Supliyani, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Selasa, 28 Juni 2022	Konsultasi Abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB V, dan Daftar Pustaka	ACC dosen pembimbing/penguji III	Elin Supliyani, M.Keb	
2.	Rabu, 29 Juni 2022	Konsultasi Abstrak, Kata Pengantar, BAB I, BAB II, BAB III, dan Daftar Pustaka	Perbaiki manfaat kegiatan asuhan kebidanan pada pendahuluan	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	
3.	Rabu, 29 Juni 2022	Konsultasi BAB I	ACC penguji I	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	
4.	Rabu, 29 Juni 2022	Konsultasi Abstrak, Kata Pengantar, BAB I, BAB II, BAB III, BAB V, BAB VI dan Daftar Pustaka	Tambahkan materi di pembahasan	Sri Wahyuni, S.SiT,MPH	
5.	Kamis, 30 Juni 2022	Konsultasi BAB V	ACC penguji II	Sri Wahyuni, S.SiT,MPH	

LEMBAR PERSETUJUAN PASIEN

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Manda

Usia : 35 Tahun

Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu*

Alamat : Cimanggis Gang Tjiran RT 03/RW 15

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : Suniani

Usia : 32 Tahun

Alamat : Cimanggis Gang Tjiran RT 03/RW 15

Diagnosa : Ny. S 32 Tahun dengan keluhan Perch Dini dan Janin Bembis

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 01 Maret 2022


(.....IMAN.....)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUJU JUNINGSIH, A.Md. Keb
NIP : 197705132014102003
Jabatan : CI / penguat 2b
Institusi : Rs sek

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Syafa Nur Agilla Kurniadi
NIM : P17324219032

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari
penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Ny. S
Usia : 32 Tahun
Alamat : Cimanggu Gang Tijan RT 03 / RW 15
Diagnosa : Ny. S 32 Tahun dengan keluhan pecah Dini dan
Janin Gemeli

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 01 Maret 2022


(..... JUJU JUNINGSIH A.Md. Keb)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : 01 Maret 2022

Lembar Observasi Ibu dan Janin

Pukul	Tekanan Darah	DJJ 1 dan DJJ 2	HIS	Pembukaan	Makan dan Minum	Cairan Infus
08.30 WIB	127/80 mmHg	153x/menit,regular 143x/menit,regular	1x10'20''	1 cm	1 porsi bubur dan 1 gelas air putih	-
09.00 WIB		147x/menit,regular 140x/menit,regular	1x10'20''			
09.30 WIB		150x/menit,regular 145x/menit,regular	1x10'20''		½ porsi nasi dengan lauk ayam serta 1 gelas air putih	Memasang infus RL 500 cc
10.00 WIB		147x/menit,regular 141x/menit,regular	1x10'20''			
10.30 WIB		148x/menit,regular 143x/menit,regular	1x10'20''			
11.00 WIB		140x/menit,regular 146x/menit,regular	1x10'20''			
11.30 WIB		143x/menit,regular 139x/menit,regular	1x10'20''			
12.00 WIB		140x/menit,regular 135x/menit,regular	1x10'20''			Melakukan skin test
12.30 WIB		140x/menit,regular 132x/menit,regular	1x10'20''	1 cm		Mengganti cairan infus RL 500 cc dengan RL 100 cc + ceftriaxone 1x2gr (20 tpm) pada pukul 12.15 wib

13.00	120/70	140x/menit,regular	1x10'20''	
WIB	mmHg	145x/menit,regular		
13.30		68x/menit,regular	1x10'20''	
WIB		79x/menit,regular		
14.00	90/73	60x/menit,regular	1x10'20''	
WIB	mmHg	70x/menit,regular		
14.30		62x/menit,regular	1x10'20''	
WIB		73x/menit,regular		
14.55	60/40	120x/menit,regular	1x10'20''	Pasang
WIB	mmHg	130x/menit,regular		infus 2
				jalur
15.10	70/40	140x/menit,regular	1x10'20''	
WIB	mmHg	158x/menit,regular		
15.15	110/70	146x/menit,regular	1x10'20''	
WIB	mmHg	160x/menit,regular		

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Kebutuhan Bayi Baru Lahir
Sub Pokok Bahasan	: Menyusui Kembar dan ASI Eksklusif
Sasaran	: Ny.S
Tempat	: Ruang Nifas RS Salak
Waktu	: Selasa dan Kamis, 01-03 Maret 2022
Pemateri	: Syafa Nur Aqilla Kurniadi

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukannya penyuluhan mengenai cara menyusui kembar dan ASI eksklusif ibu dapat mengetahui dan memahami serta dapat menerapkannya.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan tentang cara menyusui kembar dan ASI eksklusif diharapkan sasaran mengerti diantaranya :

2. Cara menyusui kembar
3. Pengertian ASI eksklusif
4. Manfaat ASI eksklusif
5. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI
6. Frekuensi Menyusui
7. Kerugian tidak memberikan ASI eksklusif

C. Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab

D. Media Penyuluhan

Buku KIA

E. Materi Penyuluhan

Terlampir

F. Daftar Pustaka

Maryunani, Atik. 2010. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta:
Trans Info Medi

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2020.

G. Kegiatan

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Selasa dan Kamis, 03 Maret 2022	20.00-20.05	a. Pembukaan & Perkenalan
	17.30- 17.35	b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu
	20.06-20.15	Penyampaian Materi Mengenai : a. Cara menyusui kembar b. Pengertian ASI eksklusif c. Manfaat ASI eksklusif d. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI e. Frekuensi Menyusui f. Kerugian tidak memberikan ASI eksklusif
	20.16-20.20	Tanya Jawab
	17.46 – 17.50	
20.25-20.30	Penutupan	
	17.55 – 18.00	

H. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diberikan pertanyaan melalui sesi tanya jawab :

1. Bagaimana cara menyusui kembar?
2. Apa manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi?
3. Apa saja yang dapat mempengaruhi produksi ASI?
4. Bagaimana frekuensi menyusui yang ideal?
5. Apa saja kerugian tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi dan ibu?

I. Materi

1. Cara Menyusui Kembar
 - a. Pastikan ibu sudah cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir

- b. Pastikan kedua putting susu ibu dalam keadaan bersih
- c. Pastikan bayi melekat pada putting dengan benar untuk menghindari resiko putting susu lecet pada ibu dan keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada putting sebelum dan sesudah menyusui.
- d. Memposisikan bayi secara benar
 - 1) Jika bayi disusui secara bergantian bisa dengan memposisikan bayi menghadap ke arah dada ibu dengan posisi tubuh bayi lurus.
 - 2) Jika menyusui kedua bayi secara bersamaan maka bisa menggunakan posisi *double cradle hold* atau *double football hold*. Posisi ini, ibu menggendong setiap bayi dalam gendongan atau pegangan sepak bola. Sebagai alternatif ibu dapat meletakkan kedua bayi dalam posisi kepala bertemu dengan kepala di atas bantal tepat dihadapan ibu. Pastikan untuk menjaga tubuh bayi menghadap kearah ibu dan gunakan telapak tangan ibu untuk menopang setiap kepala bayi.

2. Pengertian ASI Eksklusif

Asi eksklusif adalah memberikan bayi hanya ASI saja tanpa tambahan makanan ataupun cairan lain seperti susu formula, air putih, madu, the atau bahkan pisang, bubur, biskuit, bubur nasi atau nasi tim.

3. Manfaat ASI

a. Bagi Ibu

- 1) Memperkuat hubungan batin antara ibu dan bayi
- 2) Mempercepat proses pemulihan kandungan
- 3) Dapat menunda kehamilan jika menyusui ASI secara eksklusif
- 4) Dapat mencegah kanker payudara

b. Bagi Bayi

- 1) Makanan yang sempurna dan alamiah bagi pertumbuhan
- 2) Dapat mengurangi kekurangan gizi dan tidak menyebabkan alergi
- 3) ASI mudah tercerna dan mudah di serap.

4. Faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI

a. Perawatan payudara

b. Keadaan psikkologi atau kejiwaan

- c. Kelainan payudara missal: kelainan bentuk putting payudara
 - d. Hormonal, Kesehatan dan gizi ibu
5. Frekuensi menyusui
- a. Tidak terjadwal
 - b. Maksimal 2 jam sekali
 - c. Kedua payudara disusukan bergantian dan usahakan tiap kali menyusui sampai payudara kosong
 - d. Lama menyusui tergantung keinginan bayi minimal 15 menit
6. Kerugian tidak memberikan ASI eksklusif
- a. Bagi bayi
 - 1) Bayi tidak dapat kekebalan
 - 2) Resiko infeksi semakin tinggi
 - 3) Mudah terserang diare dan alergi
 - 4) Pertumbuhan multu, rahang dan gigi kurang baik
 - 5) Resiko kurang gizi
 - b. Bagi Ibu
 - 1) Meningkatkan kanker payudara
 - 2) Payudara akan terasa sakit karena ASI yang dihasilkan tidak keluar

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Perawatan Pasca Sectio Caesarea
Sub Pokok Bahasan : Perawatan Luka Pasca Sectio Caesarea
Sasaran : Ny.S
Tempat : Ruang Nifas RS Salak
Waktu : Kamis, 03 Maret 2022
Pemateri : Syafa Nur Aqilla Kurniadi

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukannya penyuluhan mengenai perawatan luka pasca sectio cesarea ibu dapat mengetahui dan memahami serta dapat menerapkannya.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan tentang perawatan pasca sectio caesarea diharapkan sasaran mengerti tentang perawatan luka pasca sectio cesarea, diantaranya :

1. Tujuan perawatan luka
2. Cara perawatan luka
3. Komplikasi yang dapat terjadi jika perawatan tidak dilakukan dengan benar

C. Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab

D. Media Penyuluhan

Poster

E. Materi Penyuluhan

Terlampir

F. Daftar Pustaka

Sjamusuhidrat. Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC : Jakarta:2005

Septiari. Infeksi Nosokomial Nuha Medika: Yogyakarta:2012

G. Kegiatan

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Kamis,	17.30 – 17.35	a. Pembukaan & Perkenalan

03 Maret 2022		b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu
	17.36 – 17.45	Penyampaian Materi Mengenai : 1. Tujuan perawatan luka 2. Cara perawatan luka 3. Komplikasi yang dapat terjadi jika perawatan tidak dilakukan dengan benar
	17.46 – 17.50	Tanya Jawab
	17.50 – 17.55	Penutupan

E. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan selama 25 menit diberikan pertanyaan melalui sesi tanya jawab :

1. Apa saja tujuan perawatan luka pasca operasi?
2. Bagaimana cara perawatan luka?
3. Sebutkan apa saja komplikasi yang dapat terjadi jika perawatan tidak dilakukan dengan benar?

F. Materi Perawatan Luka

Perawatan luka sangat dianjurkan untuk merawat luka pasca operasi sectio caesarea dengan intensitas ganti balutan jika diperlukan sebanyak sehari sekali.

1. Tujuan Perawatan Luka

Perawatan luka wajib dilakukan bertujuan untuk :

a.. Mempercepat proses penyembuhan luka

1. Melindungi luka dari kontaminasi mikroorganisme
2. Menjaga kelembapan luka baik bersih maupun kotor
3. Menghilangkan sekresi yang terakumulasi dan jaringan mati dari luka atau tempat insisi
4. Menurunkan pertumbuhan mikroorganisme pada luka atau tempat insisi.

2. Cara Perawatan Luka

- a. Mencuci tangan dengan sabun atau antiseptic sebelum merawat luka
- b. Buka balutan secara hati-hati

- c. Bersihkan dengan larutan natrium clorida atau Nacl atau menggunakan air matang
 - d. Lalu keringkan
 - e. Berikan salf atau bethadine sesuai instruksi dokter
 - f. Tutup luka dengan kasa steril
3. Komplikasi Perawatan Luka Yang Tidak Baik
- a. Terjadinya infeksi
 - b. Luka lama sembuh
 - c. Demam

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Kebutuhan Ibu Nifas dan Menyusui
Sub Pokok Bahasan : Kebutuhan Nutrisi Ibu Nifas
Sasaran : Ny.S
Tempat : Poli Kandung RS Salak
Waktu : Kamis, 10 Maret 2022
Pemateri : Syafa Nur Aqilla Kurniadi

a.. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukannya penyuluhan mengenai kebutuhan ibu nifas dan menyusui, ibu dapat mengetahui dan memahami serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan tentang kebutuhan masa nifas diharapkan sasaran mengerti tentang Kebutuhan Nutrisi Ibu Nifas

b. Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab

c. Media Penyuluhan

Poster

d. Materi Penyuluhan

Terlampir

e. Kegiatan

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Kamis 10 Maret 2022	15.00 – 15.05	d. Pembukaan & Perkenalan e. Menjelaskan tujuan f. Kontrak waktu
	15.06 – 15.15	Penyampaian Materi Mengenai : Kebutuhan Nutrisi Ibu Nifas

	15.16 – 15.20	Tanya Jawab
	15.20 – 15.25	Penutupan

g. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan selama 25 menit diberikan pertanyaan melalui sesi tanya jawab:

1. Apa saja makanan yang dihindari untuk Ibu ibu Nifas dan Menyusui?
2. Apa saja tiga komponen sumber gizi bagi ibu nifas dan menyusui?
3. Sebutkan apa saja manfaat makanan bergizi untuk ibu nifas?

h. Materi Kebutuhan Nutrisi Ibu Nifas

Masa nifas disebut juga masa pemulihan, dimulai dari bayi lahir sampai organ di dalam kandungan kembali seperti sebelum hamil. Biasanya ini membutuhkan waktu sekitar 6-8 minggu. Perubahan nifas dimulai setelah melahirkan, yang dipicu oleh penurunan tajam kadar estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh plasenta selama kehamilan.

Hal itu menyebabkan rahim menyusut kembali ke ukuran normalnya kembali ke posisi sebelum melahirkan pada minggu keenam. Saat rahim kembali ke kondisi normalnya, payudara juga mulai berfungsi untuk menyusui. Periode ini merupakan masa kritis pada ibu, sehingga perlu mendapatkan pemantauan agar dapat memenuhi kebutuhan ibu nifas dan menyusui tersebut termasuk kebutuhan nutrisi untuk ibu nifas.

1. Kebutuhan Nutrisi Ibu Nifas

Nutrisi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan masa nifas terutama saat menyusui akan meningkat 25%.

Manfaat Makanan Bergizi Ibu Nifas :

1. Memenuhi kebutuhan nutrisi ibu dan bayi
2. Membantu untuk memproduksi ASI yang banyak dan lancar
3. Pemulihan Kesehatan ibu setelah melahirkan
4. Penunjang tumbuh kembang bayi agar lebih sehat
5. Mengembalikan tenaga ibu untuk beraktifitas

Makanan yang dihindari untuk Ibu Nifas dan Menyusui

1. Makanan kadaluwarsa
2. Makanan terlalu pedas, pahit dan asam
3. Makanan bermekuri dan pengawet
4. Minuman beralkohol, bersoda, berkafein

Sumber Gizi Ibu Nifas dan Menyusui terdapat 3 komponen yaitu :

A. Sumber Energi/Sumber Karbohidrat

- | | |
|-----------|------------|
| 1. Nasi | 4. Kentang |
| 2. Jagung | 5. Ubi |
| 3. Gandum | 6. Sagu |

B. Protein dan Lemak

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Protein Nabati | : Tahu, tempe, kacang-kacangan |
| 2. Protein Hewani | : Telur, udang, daging sapi, hati ayam dan ikan |
| 3. Lemak | : Keju, Butter |

C. Vitamin dan Mineral

1. Sayuran : Daun katuk, bayam, kelor, wortel, dll
2. Buah-buahan : Pepaya, jeruk, pisang, manga, dll
3. Air putih yang cukup (minimal 8-10 gelas/hari).

“Makan adalah suatu keharusan, tetapi memilih jenis makan dengan cerdas adalah seni.” -La Rochefoucauld

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: KB Pasca Salin
Sub Pokok Bahasan	: KB Aman untuk Ibu Menyusui
Sasaran	: Ny.S
Tempat	: Poli Kandung RS Salak
Waktu	: Kamis, 10 Maret 2022
Pemateri	: Syafa Nur Aqilla Kurniadi

A. Tujuan Instruksi Umum (TIU)

Setelah dilakukannya penyuluhan mengenai KB pasca salin, ibu dan suami mampu mengetahui KB yang aman digunakan oleh ibu menyusui dan terciptanya keluarga yang sehat dan sejahtera.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukannya penyuluhan 1x20 menit, diharapkan sasaran mampu menjelaskan kembali tentang :

1. Pengertian KB Pasca salin
2. Apa tujuan KB pasca salin
3. Apa saja KB yang aman untuk ibu menyusui

C. Materi

Menjelaskan tentang :

1. Pengertian KB pasca salin
2. Tujuan KB pasca salin
3. KB yang aman untuk ibu menyusui

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. Media

Poster

F. Sumber

Viani Okta, SKM, Riayah, 2021. KB Pasca Melahirkan. Tangerang: Sahabat Bangga Kencana

G. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	A. Pendahuluan 1. Menyampaikan salam 2. Menjelaskan tujuan 3. Kontrak waktu	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon
2	Inti (10 menit)	B. Inti Menjelaskan tentang : 1. Pengertian KB pasca salin 2. Tujuan KB pasca salin 3. KB yang aman untuk ibu menyusui	a. Mendengarkan dengan seksama b. Menanyakan yang belum jelas
3	Penutup (5 menit)	C. Penutup 1. Menyimpulkan hasil penyuluhan 2. Memberi salam penutup	a. Menyimpulkan b. Membalas salam

H. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan selama 20 menit diberikan pertanyaan melalui sesi tanya jawab :

1. Apa itu KB pasca persalinan?
2. Apa tujuan KB pasca persalinan?
3. Sebutkan KB yang aman untuk ibu menyusui?

I. Materi KB Pasca Salin

1. Pengertian KB Pasca Salin

Keluarga Berencana (KB) Pasca Salin adalah penggunaan metode kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari setelah melahirkan. Pada umumnya waktu dan jarak yang sehat untuk dapat hamil Kembali adalah 2 tahun pasca persalinan. Waktu dan jarak kehamilan yang

sangat dekat atau kurang dari 2 tahun dapat menyebabkan masalah Kesehatan pada ibu dan bayi

2. Tujuan KB Pasca Salin

- a. Penggunaan alat kontrasepsi ini akan membantu untuk menunda kehamilan agar wanita dapat mempersiapkan tubuhnya untuk kehamilan berikutnya yang telah direncanakan.
- b. Mengatur jarak kelahiran anak
- c. Meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan keluarga
- d. Meningkatkan angka harapan hidup ibu dan bayi

3. KB yang Aman untuk Ibu Menyusui

a. IUD

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau IUD merupakan pilihan kontrasepsi pasca salin yang aman, efektif dan tidak mengganggu produksi ASI. Penggunaannya bisa dilakukan 10 menit setelah plasenta lahir atau maksimal 48 jam pasca persalinan, lewat dari waktu tersebut IUD paling cepat diberikan 4 minggu pasca persalinan dan dapat digunakan dalam jangka Panjang yaitu 5-10 tahun dan alat kontrasepsi ini di pasang dalam rahim untuk menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan.

b. Implant

Metode kontrasepsi implant merupakan kapsul batang kecil yang mengandung hormone progestin dan dipasang dibawah kulit. Pemasangan implant disarankan 6 minggu pasca persalinan dan efektif selama 3-5 tahun tergantung jenis implant yang dipasang. Metode ini tidak mengganggu produksi ASI dan pengembalian tingkat kesuburan sangat cepat setelah pencabutan implant.

c. KB Suntik Progestin 3 bulan

KB suntik progestin ini baru dapat diberikan diatas 6 minggu setelah persalinan dan aman digunakan untuk ibu menyusui.

d. Mini Pil

Pil KB Progestin (mini pil) dapat segera digunakan pada ibu pasca bersalin dan aman digunakan bagi ibu menyusui. Kontrasepsi ini harus dikonsumsi setiap hari dan pada waktu yang sama dan apabila lupa satu pil maka kegagalan dari metode kontrasepsi ini menjadi lebih besar. Kesuburan segera Kembali jika pemakaian kontrasepsi ini dihentikan.

e. Kondom

Kondom adalah metode kontrasepsi penghalang jangka pendek yang digunakan pada pria dan merupakan sarung karet lateks yang dilapisi pelican dan dipasang pada saat ereksi sehingga sperma tidak tercurahkan ke dalam saluran reproduksi perempuan. Apabila kondom digunakan secara baik dan benar maka sangat efektif sebagai alat kontrasepsi.

f. Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Metode kontrasepsi alamiah yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif. Terdapat tiga syarat agar MAL efektif, yaitu :

1. Usia bayi kurang dari 6 bulan
2. Memberikan ASI secara eksklusif
3. Ibu belum mengalami haid setelah persalinan

g. Kontrasepsi Mantap

Kontrasepsi ini bersifat permanen dan sebaiknya dipilih apabila pasangan sudah tidak ingin memiliki anak lagi.

1. Tubektomi atau MOW (Metode Operasi Wanita)

Metode ini merupakan kontrasepsi mantap bagi wanita yang tidak ingin hamil lagi dengan cara mengikat, memotong atau memasang cincin pada tuba falopi sehingga tidak terjadi pembuahan secara permanen.

2. Vasektomi atau MOP (Metode Operasi Pria)

Metode ini merupakan prosedur klinik untuk menghentikan kesuburan pria secara permanen dengan cara mengoklusi atau memotong saluran transportasi sperma sehingga proses pembuahan tidak dapat terjadi.

Lampiran 10

HASIL USG



Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan masyarakat supaya mematuhi AKTIF KEBIHARAN

CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS

Catatan Perkembangan Neonatus 1 dan Neonatus 2

Selasa, 01 Maret 2021

Pukul 17.20 WIB

Ruang Perinatalogi RSU Salak Bogor

A. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata

a. Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny. S
Tanggal lahir : 01 Maret 2022
Lahir Pukul : 16.20 dan 16.22 WIB
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2

2. Riwayat Persalinan Ibu

Ini merupakan anak ke dua, sudah pernah keguguran sebelumnya. HPHT tanggal 18-06-2021 dan TP (Taksiran Persalinan) pada tanggal 25-03-2022. Bayi lahir di usia kehamilan 36 minggu 5 hari. Lahir pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 16.20 dan 16.22 WIB di RS Salak, lahir dengan *section caesarea*.

3. Riwayat Neonatus

Pada saat lahir kedua bayi langsung menagis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Bayi dilakukan IMD selama 10 menit dan langsung dibersihkan dan IMD belum berhasil.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik, ukuran kepala, badan dan ekstremitas proporsional, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan pada seluruh tubuh bayi.
2. Kesadaran : Compos mentis

3. Tanda-tanda Vital

- a. Laju Nafas : 44x/menit dan 47 x/menit
- b. Laju Jantung : 141x/menit dan 139x/menit
- c. Suhu : 36,7°C dan 36,6°C

4. Antropometri

- a. Berat badan : 2600 gram dan 2620 gram
- b. Panjang badan : 45 cm dan 46 cm
- c. Lingkar Kepala : 33 cm dan 32 cm
- d. Lingkar dada : 33 cm dan 33 cm

5. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Kulit kepala bersih, fontanel datar dan lunak, tidak ada molase, tidak terdapat caput succedaneum dan tidak ada cephal hematoma.
- b. Mata : Simetris, tidak ada tanda-tanda infeksi, sklera putih.
- c. Hidung : terdapat 2 lubang hidung, septum ditengah, tidak ada pernapasan cuping hidung
- d. Mulut : Bibir merah muda, tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis
- e. Telinga : Simetris, letak telinga sejajar dengan mata, terdapat lubang telinga, tidak ada secret, daun telinga lunak dan cepat kembali saat dilipat
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
- g. Dada : Simetris, areola dan puting berwarna kecoklatan, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi nafas teratur dan bersih, bunyi jantung teratur
- h. Abdomen : Tidak ada massa atau benjolan, tidak ada penonjolan di sekitaran tali pusat saat menangis, tali pusat terbungkus kasa, tidak

- ada perdarahan atau tanda infeksi pada tali pusat
- i. Ekstremitas : Tidak ada kelainan, simetris, pergerakan aktif, jumlah jari lengkap, warna kuku merah muda.
 - j. Punggung dan kulit : Tidak ada benjolan dan cekungan di punggung. Warna kulit kemerahan, tidak ada bercak kehitaman, tidak ada tanda lahir
 - k. Genetalia : Bersih, vagina berlubang, uretra berlubang, labia mayora menutupi labia minora
 - l. Anus : Terdapat lubang
6. Refleks
- a. Glabella : (+) bayi berkedip saat disentuh diantara kedua alis.
 - b. Rooting : (+) bayi mengarah kearah stimulasi/ sentuhan
 - c. Sucking : (+) saat diberi susu, bibir bayi menghisap dan tidak ada cairan yang keluar dari hidung
 - d. Swallowing : (+) saat menyusu bayi menelan dengan baik dan tidak ada cairan yang keluar dari mulut
 - e. Palmar : (+) jari tangan bayi menggenggam tangan pemeriksa
 - f. Babinski : (+) jari kaki bayi terbuka menjauhi telapak kaki
 - g. Plantar : (+) jari kaki bayi menekuk kearah telapak kaki
 - h. Moro : (+) bayi mengarahkan kedua tangannya ke atas
7. Ballard Score : 34

C. ANALISA

Bayi Ny.S Neonatus Kurang Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 1 jam keadaan bayi baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik.
Ibu mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan disuntik Vit K untuk pencegahan pendarahann ke otak. Ibu mengerti dan bersedia
3. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan diberikan salep mata untuk mencegah infeksi pada mata.
4. Menyuntikan Vit K 0,5 cc di 1/3 paha kiri atas bayi secara IM pada sediaan 1 mg
5. Memberikan salep mata gentamicin 1% pada kedua mata bayi
6. Menjaga kehangatan bayi dengan cara menutup kepala bayi dengan menggunakan topi dan menutupi bagian tubuh bayi menggunakan kain bedongan dan menyelimuti bayi dengan selimut dan menaruh bayi pada suhu ruangan yang hangat.
Bayi dalam keadaan hangat.
7. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan sesudah memegang bayi.
8. Menjelaskan kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin atau maksimal 2 jam sekali. Ibu mengerti dan akan menyusui bayinya
9. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti warna kulit biru atau kuning, pernafasan cepat atau lambat, tonus otot lemah atau tidak, tangisan kuat atau tidak.
Tidak ada tanda bahaya pada bayi.